

## DAFTAR PUSTAKA

- Adiani, K. (2020). *Pengaruh Konsep Diri Terhadap Perilaku Sosial Siswa Di Kelas Viii Smp N 8 Kota Jambi* (Doctoral dissertation, Universitas Jambi).
- Ali, M. dan Asrori, M. 2009. *Psikologi Remaja Perkembangan Peserta Didik*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Aminatussa'diyah, E. U. L. I. S. (2020). *Pengaruh Pola Asuh Demokratis Terhadap Perilaku Sosial Anak (Studi Anak Asuh di Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak (LKSA) Amanah Kota Tasikmalaya)* (Doctoral dissertation, Universitas Siliwangi).
- Arman, Hamzah Amir, dkk. 2021. Pola Asuh orang tua dalam membentuk sikap sosial peserta didik. *Jurnal Al-Ilmi. Volume 2 No 1, 61-64*.
- Ashariyah, Harti. *Konsekuensi Pola Asuh Permisif Orang Tua Terhadap Kenakalan Remaja Pada Usia 13-22 Tahun Di Desa Plumbungan Kecamatan Kramat Kabupaten Tegal*. Diss. Universitas Pancasakti Tegal, 2020
- Asrori, A. (2019). *Upaya Menanggulangi Juvenile Delinquensi Menurut Sarlito Wirawan Sarwono Dan Zakiah Daradjat (Telaah Komparatif Perspektif Pendidikan Islam)*.
- Awaliah, D. A. (2017). *Konseling Behavioral Untuk Menangani Masalah Kecerdasan Emosional Anak Dari Orang Tua Tamat Sd Dengan Pola Asuh Kurang Baik (Studi Kasus di SMP Negeri 1 Menes Kabupaten Pandeglang)* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri" Sultan Maulana Hasanuddin" BANTEN).
- Bahri, Syaiful. 2014. *Pola Asuh Orang Tua dan Komunikasi dalam Keluarga*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Basrowi & Suwandi. (2009). *Memahami penelitian kualitatif*. PT. Rineka Cipta.
- Brannen, Julia. 2005. *Memadu Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Desmita. 2006. *Psikologi Perkembangan*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Fadli, M.R. 2021. Memahami desain metode penelitian kualitatif: *Journal UNY. Humanika. Vol. 21. No.1, 22*

- Fitriyani, Z. (2019). *Pengaruh Penggunaan Gadget Terhadap Perilaku Sosial Siswa di MI NU Matholi'ul Huda Bakalankrapyak Kaliwungu Kudus Tahun Pelajaran 2018/2019* (Doctoral dissertation, IAIN KUDUS).
- Mahmud. 2013. *Pendidikan Agama Islam dalam Keluarga*. Jakarta : Akademia permata.
- Muallifah. 2009. *Psycho Islamic Smart Parenting*. Jogjakarta : Diva Press.
- Novita, Y. (2017). Korelasi Pola Asuh Orang Tua Dengan Kecerdasan Emosional Siswa Kelas Xi Di Man 2 Batusangkar.
- Nurliana, Huda, and Habib Muhammad. (2020) *Penerapan Pendidikan Karakter Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Di Madrasah Tsanawiyah Laboratorium Kota Jambi*. Diss. UIN Sultan Thaha Saifuddin Jambi.
- Nursa'adah, F. P., & Rosa, N. M. (2016). Analisis kemampuan berpikir kreatif kimia ditinjau dari adversity quotient, sikap ilmiah dan minat belajar. *Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA*, 6(3).
- Pahlawati, E.F. 2019. "Pengaruh Keharmonisan Keluarga Terhadap Sikap Sosial Anak". Sumbula. Volume 4 No 2,298.
- Prasetyo, Iis."Teknik Analisis Data Dalam Research And Development." Jurusan PLS FIP Universitas Negeri Yogyakarta (2012).
- Rahmayuni, Nike. 2018. "Hubungan pola asuh orang tua dengan perilaku sosial anak dalam keluarga di nagari pematang panjang kecamatan sijunjung". Skripsi Institut agama islam negeri Batusangkar.
- Rohmah, Naili. *Living Tafsir Abyân Awâij Karya Ahmad Rifa'I* (Studi Dinamika Pelestarian Ajaran Ahmad Rifa'I Di Kabupaten Pekalongan). Diss. Institut PTIQ Jakarta, 2022.
- Rosa, N. M. (2015). Pengaruh sikap pada mata pelajaran kimia dan konsep diri terhadap prestasi belajar kimia. *Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA*, 2(3).
- Suci Amin, Rini Harianti. *Pola Asuh Orang Tua Dalam Motivasi Belajar Anak*, (Sleman: CV Budi Utama, 2018)
- Sugiyono.2009. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung : Alfabeta.
- Utami, Y., Purnomo, A., & Salam, R. (2019). Penanaman Sikap Sosial Melalui Pembelajaran Ipspada Siswa SMP Islam Sudirman Ambarawakabupaten Semarang. *Sosiolum: Jurnal Pembelajaran IPS*, 1(1), 40-52

## Lampiran 1

**Kisi kisi Instrumen**

No.	Variabel	Indikator
1.	Pola asuh orang tua	1. Status ekonomi
		2. Kepribadian/ gaya hidup
		3. Orientasi religius/ agama yang dianut orang tua
2.	Sikap sosial/perilaku sosial anak	1. Lingkungan keluarga
		2. Lingkungan masyarakat
		3. Kebutuhan psikologis

## Lampiran 2

**Hasil Pedoman Observasi 1**

No.	Aspek yang diamati	Nama Responden				
		ES	SM	HY	IS	ST
1.	Membatasi anak dalam segala hal yang anak lakukan	✓	✗	✗	✗	✓
2.	Mengajarkan pendidikan agama pada anak	✓	✓	✓	✓	✓
3.	Mencontohkan ber tatakrama baik kepada siapapun	✓	✗	✓	✗	✓
4.	Selalu memberi lebih ke anak dalam uang sakunya	✗	✓	✓	✓	✗
5.	Anak kurang peka terhadap kondisi dilingkungannya	✓	✗	✓	✓	✓
6.	Memberi rasa aman dan kasih sayang kepada anak	✓	✓	✓	✓	✓
7.	Anak selalu menghargai dan menghormati anda	✓	✗	✗	✓	✓
8.	Anak mendengarkan dengan baik nasehat orang tua	✓	✗	✗	✗	✗
9.	Banyak waktu saat bersama anak	✗	✗	✓	✓	✗
10.	Anak merasa kurang dalam kebutuhan psikologisnya	✗	✓	✗	✗	✓

### Hasil Pedoman Observasi 2(anak)

No.	Aspek yang diamati	Nama Responden				
		AH	DF	YN	HA	DE
1.	Orang tua membiarkan kamu bermain Gadget/Hp	✓	✓	✓	✓	✓
2.	Orang tua mengajarkan beribadah kepada anak	✓	✗	✓	✗	✓
3.	Orang tua peduli pada keseharianmu	✓	✗	✗	✓	✓
4.	Membiarkan mu pergi sampai larut malam	✓	✓	✓	✗	✓
5.	Orang tua mengajarkan berperilaku yang baik dan benar	✗	✗	✓	✓	✓
6.	Aktif dalam kegiatan sosial di lingkungan	✗	✗	✓	✗	✗
7.	Bermoral baik kepada siapa pun	✗	✓	✓	✗	✗
8.	Membantah atau tidak mendengarkan nasehat kepada orang tua	✓	✓	✓	✓	✓
9.	Cenderung tidak peduli kepada keadaan lingkungan sosial	✓	✓	✗	✓	✓
10.	Melakukan tindakan yang tidak baik di lingkungan	✓	✓	✓	✗	✗

## Lampiran 3

**Instrumen Pedoman Wawancara**

No.	Pertanyaan	Jawaban
1	Apakah anda sering memberikan kebebasan, pada anak anda dalam segala hal yang anak anda lakukan ?	
2	Seberapa penting anda mengajarkan pendidikan agama kepada anak dalam kehidupan sekarang ini ?	
3	Bagaimana komunikasi antara orang tua dengan anak? apakah setiap yang anda katakan selalu dituruti oleh anak anda ?	
4	Berapakah rentan waktu uang saku yang anda berikan kepada anak anda? apakah setiap berangkat sekolah atau tiap minggu dan lainnya selalu diberikan uang saku ?	
5	Sejak kapan, anda mengajarkan anak anda untuk beretika baik?	
6	Pernah kah anda menegur secara keras atau berlebihan kepada anak ? dan bagaimana tanggapan anak anda setelah di tegur ?	
7	Bagaimana tanggapan lingkungan terhadap perilaku anak anda?	
8	Apakah anda pernah mengajak anak anda mengikuti kegiatan sosial dilingkungan ?	
9	Apakah anda mempunyai sikap toleransi terhadap anak ?	
10	Apakah anda merasa kurang dalam memenuhi kebutuhan psikologis anak ?	

## **VERBATIM WAWANCARA**

### **WAWANCARA DENGAN BAPAK EDI SUPRIADI**

Peneliti : boleh saya tahu nama lengkap bpk siapa ?

Responden : nama lengkap saya bpk edi supriadi

Peneliti : kalo boleh tau umurnya berapa pak dan pekerjaannya apa ya pak ?

Responden : 62 tahun mas, pekerjaan bpk BUMN perumnasdan sekarang sudah pensiun.

Peneliti : Apakah bpksering memberikan kebebasan, pada anak anda dalam segala hal yang anak anda lakukan ?

Responden : iya masih mas, Cuma hanya sedikit saja yang lainnya kita awasi dan dikontrol anaknya, lagi pula jaman sekarang jika tidak dipantau anak akan sulit untuk berkembang apalagi Ahmad anak ke 1 bandel dulu waktu masih di sekolah sering berkelahi. Beda dengan adiknya walaupun sama sifat batunya.

Peneliti : iya yah pak, terus bpk mempunyai anak berapa ?

Responden : saya mempunyai anak 2 mas, yang pertama laki-laki sudah dewasa, yang kedua juga laki sekarang sekolah di SMP.

Peneliti : kemudian kenapa masih dikontrol/ pantau pak ?

Responden : ya begitu mas saya mengajarkan anaknya supaya tidak ada hal yang tidak di inginkan, sekarang banyak pemuda yang suka keluar tengah malam dan mabuk2an, jadi anak saya dikasih

aturan mas tetapi sama-sama impasnya atau disepakati sama keluarga mana yang boleh dilakukan dan mana yang tidak.

Peneliti : Seberapa penting anda mengajarkan pendidikan agama kepada anak dalam kehidupan sekarang ini pak?

Responden : wah penting banget mas apalagi keluarga saya semua beragama islam mas, saya dan istri sendiri mengajarkan anak dari kecil seperti beribadah,dan mengaji mas kalo sekarang jarang mas palingan mengingatkan waktu solat saja yang lain terserah anaknya.

Peneliti : oh baik pak, jadi bapak anak sejak kecil sudah di ajarkan ibadah nggih pak, alhamdulillah bagus pak, terus Bagaimana komunikasi antara orang tua dengan anak? apakah setiap yang anda katakan selalu dituruti oleh anak anda ?

Responden : saya sih mas mendidik anak tidak terlalu mengekang keinginan saya, saya juga membebaskan anak ingin melakukan tindakan apapun tapi kembali ke sepakatan pada anak mas, jujur untuk komunikasi dengan anak kurang mas karna saya saja keluar kota terus mas dulu sebelum pensiun ya jadi seperti ini dan bpk juga merasa kurang dalam kebutuhan anak seperti waktu kepada anak dan lainnya. Karna bpk dulu pernah menasehati dan menegur secara keras ke anak tetapi anak itu melawan sampai mau adu jotos sama bpk malah, tapi alhamdulillah ada istri disitu jadi dilerai Cuma kejadian itu saja, misal menuruti tentu jarang



menuruti dan setelahnya ada kesepakatan dia terus meneruti apa yg bpk dan ibu katakan mas.

Peneliti : jika anak bpk ternyata melakukan tindakan yang salah, bagaimana pak ?

Responden : saya langsung tegur mas. Dan diberi arahan kadang anak mensepelekan apa yang bpk katakan.

Peneliti : oh nggih pak, Berapakah rentan waktu uang saku yang anda berikan kepada anak anda? apakah setiap berangkat sekolah atau tiap minggu dan lainnya selalu diberikan uang saku? Dan Sejak kapan, anda mengajarkan anak anda untuk beretika baik?

Responden : untuk uang saku alhamdulillah cukup tidak dilebihkan, nanti anak akan manja jadinya paling jika pergi sama temen dikasih kadang tidak karena keuangan kadang tidak mencukupi semua anak. Dalam etika saya didik sejak dini pada 2 anak saya. Tetapi tiap menaun etika itu perlahan hilang, mungkin dari saya yang kurang komunikasi kepada anak mas.

Peneliti : Bagaimana tanggapan lingkungan terhadap perilaku anak anda?

Responden : Alhamdulillah cukup baik mas, klo disebut baik mungkin tidak karena Ahmad juga sering berkelahi dan kurang mengontrol emosinya. Dan satunya si bagus mungkin baik.

Peneliti : lalu apakah anda pernah mengajak anak anda mengikuti kegiatan sosial dilingkungan?

Responden : oh kalo itu tidak mas, dan anak juga cenderung lebih suka bermain sama teman yang non organisasi, yang bpk liat dia tidak pawai dalam publik speakingnya mas.

Peneliti : oh nggih pak, terus apakah bpk mempunyai sikap toleransi terhadap anak ? dan merasa kurang dalam memenuhi kebutuhan psikologis anak ?

Responden : untuk sikap toleransi saya ada mas dulu waktu sering pulang malem kata istri dengan anaknya ahmad itu sampai berkali kali. Dan saya pun bilang mau gini terus, dan bpk tidak kerja apa mau manut sama ibu bpk kerja. Dan ternyata mau dan ke esokan harinya tidak mengulangi kesalahannya mas. Untuk kebutuhan psikologis menurut bpk cukup tidak kurang dan tidak lebih paling saya yang kurang waktu dengan anak mas kadang pulang saya 1 bulan sekali.

Peneliti : oh baik pak trima kasih sudah menyempatkan waktunya sampai 3 kali ini nggih pak.

### **WAWANCARA DENGAN BAPAK SURATNO**

Peneliti : boleh saya tahu nama lengkap bpk siapa ?

Responden : nama lengkap saya bpk suratno mas.

Peneliti : kalo boleh tau umurnya berapa pak dan pekerjaannya apa ya pak ?

- Responden : 49 tahun mas, pekerjaan bpk berdagang mas.
- Peneliti : Apakah bpk sering memberikan kebebasan, pada anak anda dalam segala hal yang anak anda lakukan ?
- Responden : tidak mas, Cuma hanya sedikit saja yang dibiarkan bebas seperti kenalan sama teman siapa saja yang lainnya kita awasi dan dikontrol anaknya, lagi pula jaman sekarang jika tidak dipantau anak akan sulit untuk berkembang apalagi anak saya wanita mas yaitu Dewi anak 1 dulu mah anaknya nurut sekarang mungkin terbawa temen jadi bandel susah diatur.
- Peneliti : iya yah pak, terus bpk mempunyai anak berapa ?
- Responden : saya mempunyai anak 1 mas perempuan, sekarang sekolah di SMA.
- Peneliti : kemudian kenapa masih dikontrol/ pantau pak ?
- Responden : ya begitu mas saya mengajarkan anaknya supaya tidak ada hal yang tidak di inginkan, sekarang banyak pemuda- pemudi yang suka keluar tengah malam dan mabuk-mabukan, jadi anak saya dikasih aturan mas tetapi sama-sama impasnya atau disepakati sama keluarga mana yang boleh dilakukan dan mana yang tidak.
- Peneliti : Seberapa penting anda mengajarkan pendidikan agama kepada anak dalam kehidupan sekarang ini pak?
- Responden : wah penting banget mas apalagi keluarga saya semua beragama islam mas, saya dan istri sendiri mengajarkan anak dari kecil seperti beribadah,dan mengaji mas kalo sekarang jarang mas

palingan mengingatkan waktu solat saja yang lain terserah anaknya.

Peneliti : oh baik pak, jadi bapak anak sejak kecil sudah di ajarkan ibadah nggih pak, alahamdulillah bagus pak, terus Bagaimana komunikasi antara orang tua dengan anak? apakah setiap yang anda katakan selalu dituruti oleh anak anda ?

Responden : saya sih mas mendidik anak tidak terlalu mengekang keinginan saya, saya juga membebaskan anak ingin melakukan tindakan apapun tapi kembali ke kesepakatan pada anak mas, jujur untuk komunikasi dengan anak juga kurang mas karena saya saja keluar dagang keliling sampai saat ini terus mas ada ibu juga dirumah sambil bantu bpk. ya jadi seperti ini dan bpk juga merasa kurang dalam kebutuhan anak seperti waktu kepada anak dan lainnya. Karena bpk dulu pernah menasehati dan menegur ke anak tidak keras mas karna wanita sempet di acuhkan mas misal menuruti tentu jarang menuruti dan setelahnya ada kesepakatan dia terus meneruti apa yang bpk dan ibu katakan mas.

Peneliti : jika anak bpk ternyata melakukan tindakan yang salah, bagaimana pak ?

Responden : saya langsung tegur mas. Dan diberi arahan kadang anak mensepelekan apa yang bpk katakan, dan kemarin kan pernah pulang sampai petang saya tegur mas dan dia ngeyel. Tetapi

mungkin sadar akan kesepakatan yang saya sampaikan pada anak. Dan mau menurutinya

Peneliti : oh nggih pak, Berapakah rentan waktu uang saku yang anda berikan kepada anak anda? apakah setiap berangkat sekolah atau tiap minggu dan lainnya selalu diberikan uang saku? Dan Sejak kapan, anda mengajarkan anak anda untuk beretika baik?

Responden : untuk uang saku alhamdulillah cukup tidak dilebihkan, nanti anak akan manja jadinya jika anak pergi sama temen dikasih kadang tidak karna keuangan kadang tidak mencukupi keluarga dan anak. Dalam etika saya didik sejak dini pada anak saya. Tetapi tiap menaun etika itu perlahan hilang, mungkin dari saya yang kurang komunikasi kepada anak mas.

Peneliti : Bagaimana tanggapan lingkungan terhadap perilaku anak anda?

Responden : Alhamduillah cukup baik mas, klo disebut baik mungkin tidak karena Dewi juga sering mencolok di warga karena pulang hampir petang mungkin ya seperti itu lah mas.

Peneliti : lalu apakah anda pernah mengajak anak anda mengikuti kegiatan sosial dilingkungan?

Responden : oh kalo itu tidak mas, dan anak juga cenderung lebih suka bermain sama teman yang non organisasi, yang bpk liat dia tidak pawai dalam publik speakingnya mas.

Peneliti : oh nggih pak, terus apakah bpk mempunyai sikap toleransi terhadap anak ? dan merasa kurang dalam memenuhi kebutuhan psikologis anak ?

Responden : untuk sikap toleransi saya ada mas dulu waktu sering pulang petang kata istri dengan anaknya Dewi itu sampai berkali kali. Dan saya pun bilang mau gini terus, dan bpk tidak kerja apa mau manut sama ibu bpk kerja. Dan ternyata mau dan ke esokan harinya tidak mengulangi kesalahannya mas. Untuk kebutuhan psikologis menurut bpk cukup tidak kurang dan tidak lebih paling saya yang kurang waktu dengan anak mas kadang pulang saya larut malam

Peneliti : oh baik pk terima kasih sudah menyempatkan waktunya sampai 3 kali ini ya pak.

### **WAWANCARA DENGAN IBU SRI MURYATI**

Peneliti : boleh saya tahu nama lengkap ibu siapa ?

Responden : nama lengkap saya Ibu Sri Muryati.

Peneliti : kalo boleh tau umurnya berapa bu dan pekerjaannya apa ya bu ?

Responden : 38 tahun mas, pekerjaan ibu perawat mas.

Peneliti : Apakah ibu sering memberikan kebebasan, pada anak anda dalam segala hal yang anak anda lakukan ?

Responden : iya mas, karena ibu sudah lelah memikirkan kedua anaknya. Paling adiknya yang mau nurut sama ibu. Cuma sedikit yang kita

awasi dan dikontrol anaknya, lagi pula anak tau mana yang baik atau yang tidak, beda dengan Daffa sekarang mungkin terbawa temen jadi bandel susah diatur. Klo Teny mungkin mau dikasih arahan.

Peneliti : iya yah bu, terus ibu mempunyai anak berapa ?

Responden : saya mempunyai anak 2 mas laki laki dan perempuan, Daffa sekarang kuliah dan Teny sekarang duduk di bangku sekolah di SMP.

Peneliti : kemudian kenapa ibu membiarkan anaknya bergaul dengan siapa saja bu ?

Responden : ya begitu mas saya mengajarkan anaknya sedikit tapi anaknya mensepelekan dan hasilnya mungkin susah mas, dan ibu juga sayang kedua anaknya jadi diatur paling sedikit arahan supaya tidak ada hal yang tidak di inginkan.

Peneliti : Seberapa penting anda mengajarkan pendidikan agama kepada anak dalam kehidupan sekarang ini ibu?

Responden : penting mas apalagi keluarga saya semua beragama islam mas, saya dan istri sendiri mengajarkan anak dari kecil seperti beribadah mas kalo sekarang jarang mas terserah anaknya.

Peneliti : oh baik bu, jadi ibu anak sejak kecil sudah di ajarkan ibadah nggih bu, alahamdulilah bagus bu, terus Bagaimana komunikasi antara orang tua dengan anak? apakah setiap yang anda katakan selalu dituruti oleh anak anda ?

Responden : saya sih mas mendidik anak tidak terlalu mengekang keinginan saya, saya juga membebaskan anak ingin melakukan tindakan apapun tetapi batasan wajar si, kembali ke anaknya saja mas, jujur untuk komunikasi dengan anak juga kurang mas karna saya saja kerja sampai larut malam, sampai saat ini terus mas suami ibu juga sibuk karna kerja di pemda sampai sore jadi dirumah sepi. ya jadi seperti ini dan ibu juga merasa kurang dalam kebutuhan anak seperti waktu kepada anak dan lainnya. Karena suami ibu dulu pernah menasehati dan menegur secara keras ke daffa mas sampai berkelahi sama suami ibu karna ibu itu belum berangkat ibu lerai dulu, karena keluarga paling utama mas. Karena itu ibu dan suami tidak menegur teruske anak takut kejadian itu, dan jika Daffa mau membeli HP dan motor ibu berikan dan juga Teny adiknya juga begitu mas. misal menurut tentu jarang menurut mas.

Peneliti : jika anak ibu ternyata melakukan tindakan yang salah, bagaimana bu ?

Responden : saya langsung menasehati secara lembut mas. Dan setelah itu terserah anak dan kemarin kan pernah tuh judi online sama temen dan pulang bau alkohol sampai malam saya tegur mas dan dia ngeyel. Tetapi ibu dan suami hanya bisa pasrah dengan keadaan mas, anak juga akan sadar ko mana yang baik dan yang tidak.



Peneliti : oh nggih bu, Berapakah rentan waktu uang saku yang anda berikan kepada anak anda? apakah setiap berangkat sekolah atau tiap minggu dan lainnya selalu diberikan uang saku? Dan Sejak kapan, anda mengajarkan anak anda untuk beretika baik?

Responden : untuk uang saku alhamdulillah cukup dan lebih sedikit, jika anak pergi sama temen juga ibu tak kasih karna buat makan dan lainnya. Alhamdulillah keuangan mencukupi keluarga dan anak. Dalam etika saya didik sejak dini pada anak saya. Tetapi tiap menaun etika itu perlahan hilang, mungkin dari saya yang kurang komunikasi kepada anak mas.

Peneliti : Bagaimana tanggapan lingkungan terhadap perilaku anak anda?

Responden : Alhamduillah cukup baik mas, klo disebut baik mungkin tidak karena Daffa sering bawa temen sampai malam, dan juga sering tidak pulang sampai 2 hari, itu juga mencolok di warga, kalo adiknya tidak mungkin ya seperti itu lah mas.

Peneliti : lalu apakah anda pernah mengajak anak anda mengikuti kegiatan sosial dilingkungan?

Responden : oh kalo itu tidak mas, dan anak juga cenderung lebih suka bermain sama teman yang non organisasi, yang ibu liat dia tidak pawai dalam publik speakingnya mas.

Peneliti : oh nggih bu, terus apakah ibu mempunyai sikap toleransi terhadap anak ? dan merasa kurang dalam memenuhi kebutuhan psikologis anak ?

- Responden : untuk sikap toleransi saya ada mas dulu waktu sering pulang sampai larut bahkan 2 hari belum pulang kata suami dengan anaknya Daffa itu sampai berkali kali. Dan saya pun bilang mau mau sampai kapan mas, dan ibu kerja demi kamu jangan gini terus ya, dan dia kadang mendengarkan kadang juga tidak mas dan ibu terserah keinginan anaknya Untuk kebutuhan psikologis menurut ibu cukup tidak kurang dan tidak lebih paling saya yang kurang waktu dengan anak mas kadang pulang saya larut malam
- Peneliti : oh baik bu terima kasih sudah menyempatkan waktunya sampai 3 kali ini ya ibu.

### **WAWANCARA DENGAN IBU HARYATI**

- Peneliti : boleh saya tahu nama lengkap ibu siapa ?
- Responden : nama lengkap saya Ibu Haryati.
- Peneliti : kalo boleh tau umurnya berapa bu dan pekerjaannya apa ya bu ?
- Responden : 45 tahun mas, pekerjaan ibu wiraswasta mas.
- Peneliti : Apakah ibu sering memberikan kebebasan, pada anak anda dalam segala hal yang anak anda lakukan ?
- Responden : iya mas, karena ibu sudah lelah memikirkan anaknya. Pernah sekali jangan maen sama temen itu ya, yg dulu sering bawa anak ibu dengan orang yang kurang baik menurut ibu. Dan ya begitu mas jarang sekali nasehat ibu dituruti Cuma sedikit yang mau. Dan ibu juga sangat sayang sama anak ibu karna ibu punya anak

satu jadi ibu membiarkan anaknya dan jarang membatasinya. lagi pula anak tau mana yang baik atau yang tidak, tetapi Yuni sekarang mungkin terbawa teman jadi bandel susah diatur. sekarang Yuni sudah kuliah mas.

Peneliti : kemudian kenapa ibu membiarkan anaknya bergaul dengan siapa saja bu ?

Responden : ya begitu mas saya mengajarkan anaknya sedikit tapi anaknya mensepelekan dan hasilnya mungkin susah mas, dan ibu juga sayang dengan anaknya apalagi bapak.e jadi diatur paling sedikit arahan supaya tidak ada hal yang tidak di inginkan.

Peneliti : Seberapa penting anda mengajarkan pendidikan agama kepada anak dalam kehidupan sekarang ini bu?

Responden : penting mas apalagi keluarga saya semua beragama islam mas, saya dan suami sendiri mengajarkan anak dari kecil seperti beribadah sama mengaji mas kalo sekarang jarang mas terserah anaknya.

Peneliti : oh baik bu, jadi ibu anak sejak kecil sudah di ajarkan ibadah nggih bu, alahamdulillah bagus pak, terus Bagaimana komunikasi antara orang tua dengan anak? apakah setiap yang anda katakan selalu dituruti oleh anak anda ?

Responden : saya sih mas mendidik anak tidak terlalu mengenggang keinginan saya, saya juga membebaskan anak ingin melakukan tindakan apapun tetapi batasan wajar si, kembali ke anaknya saja

mas, jujur untuk komunikasi dengan anak juga kurang mas karna saya saja kerja sampai larut malam tetapi anak selalu me time dirumah mas jadi tau kesibukan ibu, sampai saat ini terus mas suami ibu juga sibuk karna kerja di buruh sampai sore jadi dirumah Cuma ibu. ya jadi seperti ini dan ibu juga merasa kurang dalam kebutuhan anak seperti waktu kepada anak dan lainnya. Karna suami ibu dulu pernah menasehati tetapi anaknya ngeyel yaudah Cuma bisa pasrah, dan ngga tega ibu sama suami memarahinya karna sayang bange sebab itu ibu dan suami tidak menegur terus ke anak takut kejadian yang tidak di inginkan, dan jika Yuni mau membeli HP dan motor ibu berikan. misal menurut tentu jarang menurut mas.

Peneliti : jika anak ibu ternyata melakukan tindakan yang salah, bagaimana bu ?

Responden : saya langsung menasehati secara lembut mas. Dan setelah terserah anak dan kemarin kan pernah ketauan temennya pergi sama pacarnya ke wisata dengan bawa uang yang katanya buat iuran saya nasehati mas dan dia membantah. Tetapi ibu dan suami hanya bisa pasrah dengan sifatnya seperti batu mas, anak juga akan sadar ko mana yang baik dan yang tidak.

Peneliti : oh nggih bu, Berapakah rentan waktu uang saku yang anda berikan kepada anak anda? apakah setiap berangkat sekolah atau

tiap minggu dan lainnya selalu diberikan uang saku? Dan Sejak kapan, anda mengajarkan anak anda untuk beretika baik?

Responden : untuk uang saku alhamdulillah cukup dan lebih sedikit, jika anak pergi sama temen juga ibu dikasih karna buat makan dan lainnya. Alhamdulillah keuangan mencukupi keluarga dan anak. Dalam etika saya didik sejak dini pada anak saya. Tetapi tiap menaun etika itu perlahan hilang, mungkin dari saya yang kurang komunikasi kepada anak mas.

Peneliti : Bagaimana tanggapan lingkungan terhadap perilaku anak anda?

Responden : Alhamduillah cukup baik mas, kalo disebut baik mungkin tidak karena Yuni juga seperti itu sering pergi tanpa ngomong mau kemana gitu, dan juga sering pergi sampai malem mas, itu juga mencolok di warga mungkin ya seperti itu lah mas.

Peneliti : lalu apakah anda pernah mengajak anak anda mengikuti kegiatan sosial dilingkungan?

Responden : oh kalo itu iya mas, anak juga cenderung lebih aktif di organisasi jadi dia ikut kegiatan di RW.nya dan desa juga pawai dalam publik speakingnya mas.

Peneliti : oh nggih bu, terus apakah ibu mempunyai sikap toleransi terhadap anak ? dan merasa kurang dalam memenuhi kebutuhan psikologis anak ?

Responden : untuk sikap toleransi saya ada mas dulu waktu sering pulang sampai larut bahkan tidak ada alasan kata suami dengan anaknya

Yuni itu sampai berkali kali. Dan saya pun bilang mau mau sampai kapan mas, dan ibu kerja demi kamu jangan gini terus ya, dan dia kadang mendengarkan kadang juga tidak mas dan ibu terserah keinginan anaknya . Untuk kebutuhan psikologis menurut ibu cukup tidak kurang dan tidak lebih paling saya yang kurang komunikasi sama keluarga dengan anak mas kadang suami pulang larut malam.

Peneliti : oh baik bu trima kasih sudah menyempatkan waktunya sampai 3 kali ini ya ibu.

#### **WAWANCARA DENGAN BAPAK IMAM SUBKHI**

Peneliti : boleh saya tahu nama lengkap bpk siapa ?

Responden : nama lengkap saya bpk imam subkhi

Peneliti : kalo boleh tau umurnya berapa pak dan pekerjaannya apa ya pak ?

Responden : 35 tahun mas, pekerjaan bpk wiraswasta.

Peneliti : Apakah bpk sering memberikan kebebasan, pada anak anda dalam segala hal yang anak anda lakukan ?

Responden : iya masih mas, Cuma hanya sedikit saja yang lainnya kita awasi dan dikontrol anaknya, lagi pula jaman sekarang jika tidak dipantau anak akan sulit untuk berkembang apalagi Haniyah saja anaknya masih muda 6 tahunan mas.

Peneliti : iya yah pak, terus bpk mempunyai anak berapa ?

Responden : saya mempunyai anak 1 mas, perempuan yaitu Yuni masih SD mas.

Peneliti : kemudian kenapa masih dikontrol/ pantau pak ?

Responden : ya begitu mas saya mengajarkan anaknya supaya tidak ada hal yang tidak di inginkan, sekarang banyak anak yang suka keluar tengah malam ke temen walaupun dijagain kan ada waktu untuk belajar mas, jadi anak saya dikasih aturan mas mana yang boleh dilakukan dan mana yang tidak.

Peneliti : Seberapa penting anda mengajarkan pendidikan agama kepada anak dalam kehidupan sekarang ini pak?

Responden : wah penting banget mas apalagi keluarga saya semua beragama islam mas, saya dan istri sendiri mengajarkan anak dari kecil seperti beribadah mas kalo sekarang jarang mas palingan mengingatkan waktu solat saja yang lain terserah anaknya.

Peneliti : oh baik pak, jadi bapak anak sejak kecil sudah di ajarkan ibadah nggih pak, alahamdulillah bagus pak, terus Bagaimana komunikasi antara orang tua dengan anak? apakah setiap yang anda katakan selalu dituruti oleh anak anda ?

Responden : saya sih mas mendidik anak tidak terlalu mengenggang keinginan saya, saya juga membebaskan anak ingin melakukan tindakan apapun tapi kembali ke kesepakatan pada anak mas, jujur untuk komunikasi dengan anak kurang mas karna saya saja keluar kota terus mas dulu sebelum pensiun ya jadi seperti ini

dan bpk juga merasa kurang dalam kebutuhan anak seperti waktu kepada anak dan lainya.

Peneliti : jika anak bpk ternyata melakukan tindakan yang salah, bagaimana pak ?

Responden : saya langsung tegur mas. Dan diberi arahan kadang anak mensepelekan apa yang bpk katakan.

Peneliti : oh nggih pak, Berapakah rentan waktu uang saku yang anda berikan kepada anak anda? apakah setiap berangkat sekolah atau tiap minggu dan lainya selalu diberikan uang saku? Dan Sejak kapan, anda mengajarkan anak anda untuk beretika baik?

Responden : untuk uang saku alhamdulillah cukup tidak dilebihkan, nanti anak akan manja jadinya paling jika pergi sama temen dikasih kadang tidak karna keuangan kadang tidak mencukupi semua anak. Dalam etika saya didik sejak dini pada anak saya. Tetapi tiap menaun etika itu perlahan hilang, mungkin dari saya yang kurang komunikasi kepada anak mas.

Peneliti : Bagaimana tanggapan lingkungan terhadap perilaku anak anda?

Responden : Alhamduillah cukup baik mas, klo disebut baik mungkin tidak karena Yuni juga sering membantah orang tua.

Peneliti : lalu apakah anda pernah mengajak anak anda mengikuti kegiatan sosial dilingkungan?





Responden : oh kalo itu tidak mas, dan anak juga cenderung lebih suka bermain sama teman yang non organisasi, yang bpk liat dia tidak pawai dalam publik speakingnya mas.

Peneliti : oh nggih pak, terus apakah bpk mempunyai sikap toleransi terhadap anak ? dan merasa kurang dalam memenuhi kebutuhan psikologis anak ?

Responden : untuk sikap toleransi saya ada mas. Untuk kebutuhan psikologis menurut bpk cukup tidak kurang dan tidak lebih paling saya yang kurang waktu dengan anak mas kadang pulang saya 1 bulan sekali.

Peneliti : oh baik pk trima kasih sudah menyempatkan waktunya sampai 3 kali ini ya pak.

## Lampiran 4

 <p style="text-align: center;">YAYASAN PENDIDIKAN PANCASAKTI TEGAL UNIVERSITAS PANCASAKTI TEGAL <b>FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN</b> PROGDI : PPKN, PBSI, PBI, PEND. MATEMATIKA, BIMBINGAN DAN KONSELING, PEND. EKONOMI, PEND. IPA DAN PPG SEKRETARIAT : JL. HALMAHERA KM. 1 TELP. (0283) 357122 TEGAL</p>		
Nomor	033/E/AVFKIP-UPS/KII./2021	Tegal,
Lampiran	1 Lembar	
Perihal	<b>Permohonan Izin Studi Lapangan (Penelitian)</b>	
<p>Yth. Kelurahan/Lurah Panggung di Tempat</p> <p>Dengan hormat kami mohon kiranya Bapak/Ibu berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami,</p> <p>Nama : Muhammad Zakaria NPM : 1118500041 Program Studi : Bimbingan &amp; Konseling Maksud : Studi lapangan/observasi awal dalam rangka Penyusunan Skripsi Strata 1 FKIP UPS Tegal. Judul : "PERAN POLA ASUH ORANG TUA DALAM PEMBENTUKAN SIKAP SOSIAL ANAK DI WILAYAH RW IX KELURAHAN PANGGUNG KECAMATAN TEGAL TIMUR KOTA TEGAL TAHUN 2022"</p> <p>Pembimbing I : Drs Sukoco, KW, M.Pd II : Dr. Hanung Sudibyo, M.Pd</p> <p>Selanjutnya, kami mohon kiranya Bapak/Ibu berkenan memberi bimbingan dan arahan agar mahasiswa kami tersebut dapat menyelesaikan skripsi dan studi dengan baik.</p> <p>Demikian, atas bantuan dan kerjasamanya, disampaikan terima kasih.</p>		
<p style="text-align: right;">a.n. Dekan, Ket. Dekan I Bid. Akademik,</p> <div style="text-align: center;">   <b>Dr. Sutji Muljani, S.S., M. Hum</b>  NIPY 10452571970 </div>		

## Lampiran 5

**SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN**

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Aminudin Suseno, S.H., M.H.  
 NIP : 19720723 200701 1 005  
 Jabatan : Lurah Panggung  
 Alamat : Kelurahan Panggung, Kecamatan Tegal Timur, Kota Tegal

Dengan ini menerangkan bahwa mahasiswa yang beridentitas :

Nama : Muhammad Zakaria  
 NPM : 1118500041  
 Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
 Program Studi : Bimbingan dan Konseling  
 Universitas : Universitas Pancasakti Tegal

Telah selesai melakukan penelitian di Kelurahan Panggung, Kecamatan Tegal Timur, Kota Tegal Selama 2 (dua) bulan, terhitung mulai tanggal 01 Oktober 2022 sampai dengan 30 November 2022 untuk memperoleh data dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul "PERAN POLA ASUH ORANG TUA DALAM PEMBENTUKAN SIKAP SOSIAL ANAK DI WILAYAH RW IX KELURAHAN PANGGUNG KECAMATAN TEGAL TIMUR KOTA TEGAL TAHUN 2022".

Demikian surat keterangan ini dibuat dan diberikan kepada yang bersangkutan untuk digunakan seperlunya.

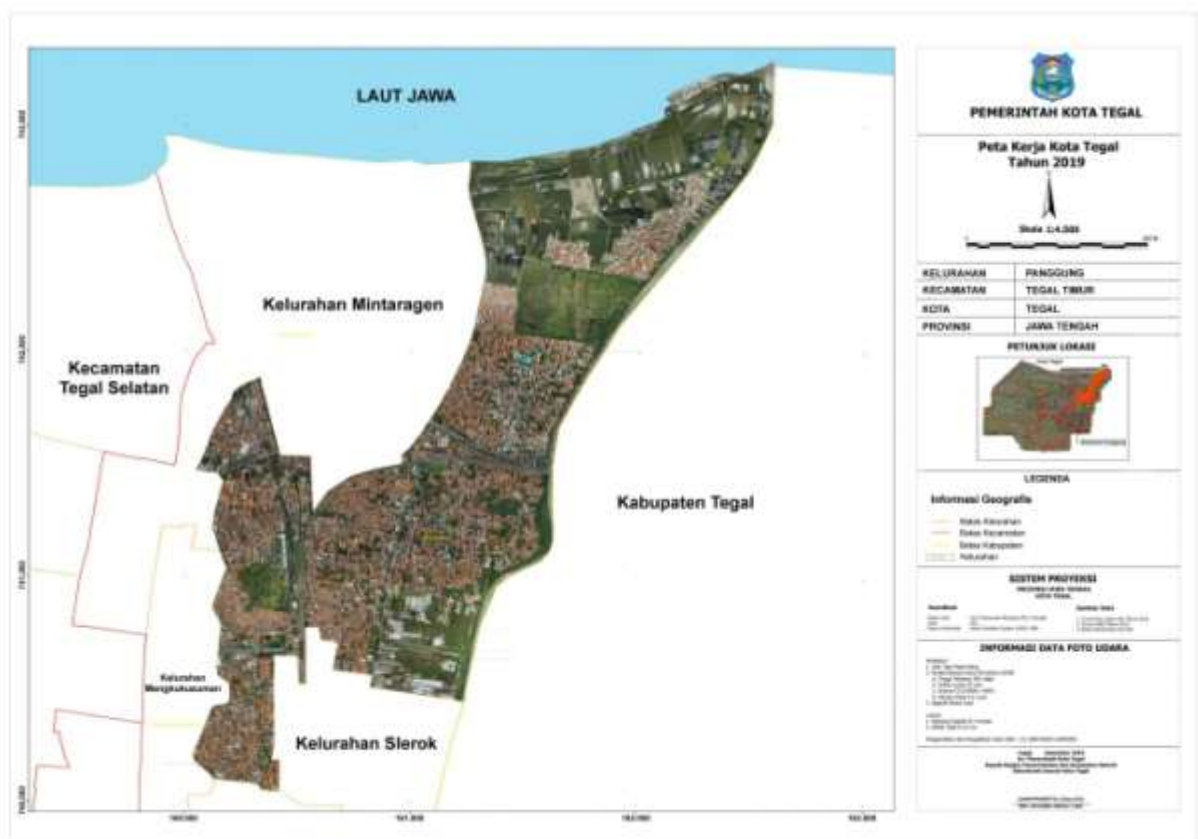
Tegal, 2 Desember 2022  
 LURAH PANGGUNG  
  
 Aminudin Suseno, S.H., M.H.  
 NIP. 19720723 200701 1 005

## Lampiran 6

Statistik penduduk pada jumlah kartu keluarga

 <b>KELURAHAN PANGGUNG</b>				
Statistik Penduduk Berdasarkan Jumlah Kartu Keluarga				
NO.	KETERANGAN	L	P	JUMLAH
1	BELUM MENIKAH	378	294	672
2	MENIKAH	7506	285	7791
3	CERAI HIDUP	305	404	709
4	CERAI MATI	398	1650	2048
Jumlah		8587	2633	11220

Peta wilayah Kelurahan Panggung Kota Tegal



## Lampiran 7

Gambar 1 wawancara bpk edi supriadi



Gambar 2 wawancara bpk Imam Subhki





Gambar 3 wawancara ibu Sri Muryati



Gambar 4 wawancara ibu Haryati



Gambar 5 wawancara bpk Suratno



Gambar 6 Salah satu sikap sosial Anak





PROGDI: PPKN, PBSI, PBI, BIMBINGAN DAN KONSELING, PEND.EKONOMI,  
PEND.MATEMATIKA, PEND.IPA, DAN PPG  
Sekretariat: Jl. Halmahera Km. 1 Tegal Telp.(0283) 357155

### **BERITA ACARA UJIAN SKRIPSI**

**No: 010 /K/A-2/FKIP/UPS/ 1 /2023**

Dengan ini Dewan penguji Skripsi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Pancasakti Tegal berdasarkan Surat Keputusan Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Pancasakti Tegal Nomor: 009/K/A-2/FKIP/UPS/1/2023 tanggal 12 Januari 2023 menyatakan bahwa pada hari ini Kamis **pukul 11.00- 12.00 WIB** sampai dengan selesai telah dilaksanakan Ujian Skripsi Mahasiswa FKIP UPS Tegal:

N a m a	: Muhammad Zakaria
NPM	: 1118500041
Jurusan / Progdi	: Bimbingan dan Konseling
Judul Skripsi	: Peran Pola Asuh Orang Tua Dalam Perilaku Sikap Sosial Anak Di Wilayah RW IX Kelurahan Panggung Kecamatan Tegal Timur Kota Tegal Tahun 2022
Nilai	: Angka 84,7 Huruf A-
Keterangan	: LULUS

Demikian berita acara ini dibuat untuk diketahui dan dipergunakan sebagaimana mestinya.

Tegal, 12 Januari 2023

Tim Penguji,

1. Ketua  
Nama : **Dr. Sutji Muljani, M.Hum**  
NIDN : 0625077001  
Pangkat/ Gol. : Penata Muda/ III b  
Jabatan : Lektor

2. Sekretaris  
Nama : **Mulyani, M.Pd.**  
NIDN : 0615107502  
Pangkat/ Gol. : Penata / III c  
Jabatan : Lektor

3. Penguji I  
Nama : **Dr. Suriswo, M.Pd**  
NIP/NIPY : 0616036701  
Pangkat/ Gol. : Penata / III c  
Jabatan : Lektor

4. Penguji II/Pembimbing II  
Nama : **Dr. Hanung Sudibyo, M.Pd**  
NIP/NIPY : 0609088301  
Pangkat/ Gol. : Penata / III c  
Jabatan : Lektor

5. Penguji III/Pembimbing I  
Nama : **Drs. Sukoco KW, M.Pd**  
NIP/NIPY : 0007015801  
Pangkat/ Gol. : Penata Tingkat I / III d  
Jabatan : Lektor



Tegal, 12 Januari 2023  
Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Pancasakti Tegal  
**Dr. Sutji Muljani, M.Hum.**  
NIDN: 0625077001





PROGDI: PPKN, PBSI, PBI, BIMBINGAN DAN KONSELING, PEND.EKONOMI,  
PEND.MATEMATIKA, PEND.IPA, DAN PPG  
Sekretariat: Jl. Halmahera Km. 1 Tegal Telp.(0283) 357155

### BERITA ACARA PENYELESAIAN REVISI SKRIPSI

Dengan ini Penguji Skripsi Program Studi Bimbingan dan Konseling Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Pancasakti Tegal, menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : Muhammad Zakaria  
NPM : 1118500041  
Judul Skripsi : Peran Pola Asuh Orang Tua Dalam Perilaku Sikap Sosial Anak Di Wilayah RW IX Kelurahan Panggung Kecamatan Tegal Timur Kota Tegal Tahun 2022

Dengan penguji:

1. Penguji I

Nama : **Dr. Suriswo, M.Pd**  
NIDN : 0616036701  
Pangkat/ Gol : Penata / III c  
Jabatan : Lektor

2. Penguji II/Pembimbing II

Nama : **Dr. Hanung Sudibyo, M.Pd**  
NIDN : 0609088301  
Pangkat/ Gol : Penata / III c  
Jabatan : Lektor

3. Penguji III/Pembimbing I

Nama : **Drs. Sukoco KW, M.Pd**  
NIDN : 0007015801  
Pangkat / Gol : Penata Tingkat I / III d  
Jabatan : Lektor

Dengan rekomendasi revisi skripsi sebagai berikut:

PENGUJI	REVISI SELESAI (TTD)	REVISI DALAM PROSES (TTD)	REVISI BELUM SELESAI (TTD)
I	6/2 2023 8	4/2 2023 8	
II	6/2 2023 8		
III	6/2 2023 9		

Demikian Berita Acara Penyelesaian Revisi Skripsi ini dibuat untuk diketahui dan dipergunakan sebagaimana mestinya.

Mengetahui,  
Dekan FKIP,  
Dekan I,  
  
**Sutji Muljani, M.Hum**  
NIDN. 0625077001



PROGDI: PPKN, PBSI, PBL, BIMBINGAN DAN KONSELING, PEND.EKONOMI,  
PEND.MATEMATIKA, PEND.IPA, DAN PPG  
Sekretariat: Jl. Halmahera Km. 1 Tegal Telp.(0283) 357155

### BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Dengan ini Komisi Pembimbing Skripsi Program Studi Bimbingan dan Konseling Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Pancasakti Tegal, yang terdiri atas:

#### 1. Pembimbing I

Nama : **Drs. Sukoco KW, M.Pd**  
NIP/NIPY : 0007015801  
Pangkat/ Gol : Penata Tingkat I / III d  
Jabatan : Lektor

#### 2. Pembimbing II

Nama : **Dr. Hanung Sudibyo, M.Pd**  
NIP/NIPY : 0609088301  
Pangkat/ Gol : Penata / III c  
Jabatan : Lektor

Menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : **Muhammad Zakaria**  
NPM : 1118500041  
Jurusan/ Progdi : Bimbingan dan Konseling

telah menyelesaikan SKRIPSI dengan judul: Peran Pola Asuh Orang Tua Dalam Perilaku Sikap Sosial Anak Di Wilayah RW IX Kelurahan Panggung Kecamatan Tegal Timur Kota Tegal Tahun 2022

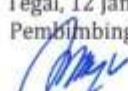
dengan tahap pelaksanaan sebagai berikut:

NO.	TAHAPAN	TANGGAL PELAKSANAAN
1.	Pengajuan Judul	21 Februari – 03 Maret 2022
2.	Penulisan Proposal	05 Maret – 02 Juni 2022
3.	Pelaksanaan Penelitian	06 Juni – 31 Agustus 2022
4.	Pengumpulan Data	1 September – 03 Oktober 2022
5.	Analisis Data	04 Oktober – 01 November 2022
6.	Penyusunan Laporan/Skripsi	02 November – 09 Januari 2023

Skripsi tersebut telah dipertahankan di hadapan Dewan Penguji Skripsi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Pancasakti Tegal pada hari Kamis, 12 Januari 2023

Demikian Berita Acara Bimbingan Skripsi ini dibuat untuk diketahui dan dipergunakan sebagaimana mestinya.

  
Drs. Sukoco KW, M.Pd  
NIDN : 0007015801

Tegal, 12 Januari 2023  
Pembimbing II,  
  
Dr. Hanung Sudibyo, M.Pd  
NIDN : 0609088301

Mengetahui,  
Dekan FKIP,  
Dekan I,  
  
Dr. Sriji Mulyani, M.Hum.  
NIDN : 0625077001